



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

Jl. Tentara Pelajar No. 10 Bogor 16114
Telepon (0251) 8351277, Faksimili (0251) 8350928
WEBSITE : <https://bbpsip.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL : bbpsip@pertanian.go.id

Nomor : B-2771/TU.020/H.12/08/2024
Sifat : Penting
Lampiran : satu berkas
Perihal : Perkembangan Terkini Musim Kemarau Tahun 2024

23 Agustus 2024

Yth.
Kepala BPSIP Selindo
di-
tempat

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Republik Indonesia melalui disposisi Sekretaris Badan Nomor: B/KL.00.02/004/KB/VIII/2024 tanggal 05 Agustus 2024 perihal Perkembangan Terkini Musim Kemarau Tahun 2024, maka berikut kami lampirkan surat perihal tersebut diatas untuk dapat dipahami dan dipelajari lebih lanjut.

Demikian disampaikan. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Pin. Kepala Balai Besar,

Ir. Yusuf, M.Si

NIP. 196710272003121001

Tembusan:
Sekretaris Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

LEMBAR DISPOSISI

FR-SBLP-00/UM-02/VII-10

☐ Rahasia	☐ Penting	☐ Segera	☐ Biasa
Indek/Kode : 965	Tanggal Entry : 22/08/2024		
	No. Urut : 910		
Tanggal Surat : 00/01/1900	No Surat : 0		
Asal Surat : Kepala BMKG disposisi Sekretaris Mentan			
Hal/Isi ringkas : Perkembangan Terkini Musim Kemarau Tahun 2024			

Disampaikan Kepada Yth.	Isi Disposisi
1. Sekretaris Badan ☒	- Harap penyelesaian selanjutnya ☐
2. Ka. PSI Tanaman Pangan ☒	- Harap saran/pertimbangan ☐
3. Ka. PSI Hortikultura ☒	- Untuk diketahui/digunakan seperlunya ☒
4. Ka. PSI Perkebunan ☒	- Siapkan bahan/materi ☐
5. Ka. PSI PKH ☒	- Bicarakan dengan saya ☐
6. Ka. BBPSI SDLP ☒	- Harap mewakili saya ☐
7. Ka. BBPSI Mektan ☒	
8. Ka. BBPSI Pascapanen ☒	
9. Ka. BBPSI Biogen ☒	
10. Ka. BBPSIP ☒	
11. Ka. BBPSI Veteriner ☒	
12. Ka. BBPSI Padi ☐	
13. ☐	
14. ☐	
	Arahan Kepala Badan,
	Jakarta, Kepala Badan

Diteruskan Kepada Yth.	Isi Disposisi
1. Kabag. Umum ☐	- Harap penyelesaian selanjutnya ☐
2. Koordinator Perencanaan ☐	- Harap saran/pertimbangan ☐
3. Koordinator Kepegawaian ☐	- Untuk diketahui/digunakan seperlunya ☐
4. Koordinator KSHOH ☐	- Siapkan bahan/materi ☐
5. Ka. BISIP ☐	- Bicarakan dengan saya ☐
6. Bendahara ☐	- Harap mewakili saya ☐
7. ☐	
	Arahan Sekretaris Badan,
	Jakarta, Sekretaris Badan

Paraf Penerima,

Catatan penyelesaian

(.....)

910

D. 120
2/8/24

LEMBAR DISPOSISI		SEKRETARIS MENTERI PERTANIAN		No. Agenda	
				Tanggal	
Derajat Pengamanan : Biasa ☐ Terbatas ☐ Rahasia ☐ Sangat Rahasia ☐					
Perihal : Perkembangan Terkini Murin Kemaru tahun '2024					
No. Surat : B/Kl. 02/02/004/KB/UM/24		Lampiran :			
Asal Surat : Kepib Bpdm Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika					
DITERUSKAN KEPADA YTH.					
☒ - Sdr. Wakil Menteri Pertanian		☐ - Sdr. TAM Bidang Peningkatan Produksi Pertanian (Prof. Dr. Ir. Hasil Sembiring)		☐	
☒ - Sdr. Sekretaris Jenderal		☐ - Sdr. TAM Bidang Komunikasi Publik (Imam Wahyudi, S.I.Kom M.Sos)		☐	
☒ - Sdr. Inspektur Jenderal		☐ - Sdr. TAM Bidang Mekanisasi Alat Mesin Pertanian (Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng)		☐	
☒ - Sdr. Dirjen. Prasarana dan Sarana Pertanian		☐ - Sdr. TAM Bidang Pengembangan Kelembagaan dan Pembiayaan Pertanian (Prof. Dr. Ir. H. Mat Syukur, M.S)		☐	
☒ - Sdr. Dirjen. Tanaman Pangan		☐ - Sdr. TAM Bidang Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Mineral (Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc)		☐	
☒ - Sdr. Dirjen. Hortikultura		☐ - Sdr. TAM Bidang Optimalisasi Lahan dan Pompanisasi (Letjen TNI Purn A.M Putranto, S.Sos)		☐	
☒ - Sdr. Dirjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan		☐ - Sdr. TAM Bidang Lembaga Masyarakat Desa Hutan (Mayjen TNI Purn Lodewyk Pusung)		☐	
☒ - Sdr. Dirjen. Perkebunan		☐ - Sdr. TAM Bidang Food Estate (Letjen TNI Purn Ida Bagus Purwalaksana)		☐	
☒ - Sdr. Kabadan. Standardisasi Instrumen Pertanian		☐ - Sdr. TAM Bidang Akselerasi Standardisasi dan Program Strategis Kementerian Pertanian (Dr. Ir. Abd. Haris Bahrin, M.Si)		☐	
☐ - Sdr. Sdr. Kabadan. Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian		☐ - Sdr. TAM Bidang Teknologi Inovasi Pengelolaan Irigasi (Ir. Hendri Soslawa, CESA)		☐	
☐ - Sdr. SKM Bidang Kebijakan Pertanian (Dr. Ir. Sam Herodian, M.S)		☐ - Sdr. TAM Bidang Penguatan Kelembagaan Pengembangan Lahan Pertanian Rawa (Dr. I Gusti Made Subiksa)		☐	
☐ - Sdr. SKM Bidang Percepatan Peningkatan Produksi Pertanian (Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D.)		☐ - Sdr. TAM Bidang Pemanfaatan Sumber Daya Lahan Marginal (Dr. Anny Mulyani)		☐	
☐ - Sdr. TAM Bidang Pengembangan Budaya dan Pasca Panen Komoditas Perkebunan (Prof. Dr. Ir. Muhammad Syakir, M.S)		☐ - Sdr. TAM Bidang Peningkatan Daya Saing dan Investasi Pertanian (Prof. Dr. H. Murtir Jeddawi, S.H., S.Sos., M.Si)		☐	
☐ - Sdr. TAM Bidang Hilirisasi Produk Peternakan (Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA)		☐ - Sdr. TAM Bidang Usaha Pangan Pertanian (Letjen TNI Purn Andi Geerhan Lantara)		☐	
☐ - Sdr. TAM Bidang Tata Kelola Administrasi Umum (Andi Irfan, ST)					
☐ - Sdr. TAM Bidang Pengembangan Pertanian Presisi (Dr. Ir. Desrial, M.Eng., IPU., APEC. Eng)					
☐ - Sdr. TAM Bidang Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Pertanian (Fadlan Ahmad, SS., M.Si., MA)					
☐ - Sdr. TAM Bidang Lingkungan Pertanian (Prof. Dr. Ir. H. Yusran Jusuf, M.Si., IPU)					
HARAP / UNTUK					
☒ - Mohon penyelesaian selanjutnya		☐ - Agendakan		☐	
☐ - Harap saran / bahan pertimbangan		☐ - Bicarakan dengan saya		☐	
☐ - Selesaikan sesuai prosedur yang berlaku		☐ - Segera ditindak lanjuti		☐	
☒ - Untuk diketahui / digunakan seperturnya		☐ - Wakili		☐	
☐ - Konsepkan surat balasan					
Catatan:					
Paraf : Tanggal dikembalikan : 13.08.2024 <i>HS</i>					



**KEPALA BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B/KL.00.02/004/KB/VIII/2024
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Perkembangan Terkini Musim Kemarau tahun 2024

Jakarta, 5 Agustus 2024

Yth. Bapak Presiden Republik Indonesia
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat yang kami sampaikan sebelumnya perihal Kewaspadaan Puncak Musim Kemarau 2024 dengan nomor surat B/KL.00.02/002/KB/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024, berikut kami sampaikan pemantauan kondisi iklim hingga akhir Juli 2024 dan prediksi iklim beberapa bulan yang akan datang sebagai berikut:

Monitoring kondisi El Nino Southern Oscillation dan Indian Ocean Dipole

Hingga akhir Juli 2024, baik ENSO-*El Nino Southern Oscillation* (gangguan iklim dari Samudera Pasifik) maupun IOD-*Indian Ocean Dipole* (gangguan iklim dari Samudera Hindia) berada dalam kondisi Netral. Namun demikian, **terdapat peluang sebesar 50-60% bahwa kondisi ENSO Netral akan beralih menuju fase La Nina mulai Agustus atau September 2024**, yang mengindikasikan kemungkinan adanya gangguan iklim basah pada akhir musim kemarau 2024 ini (Lampiran halaman 2 dan 3). La Nina dapat berlangsung hingga Februari-Maret 2025.

Monitoring kondisi curah hujan

- Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) menunjukkan **mayoritas wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur** sudah mengalami HTH ekstrem panjang yaitu lebih dari 60 hari tidak mengalami hujan. Hari Tanpa Hujan terpanjang terjadi di daerah Naoini, Tenau, Futubena dan Mapoli, Nusa Tenggara Timur dengan durasi selama 102 - 103 Hari Tidak Hujan (Lampiran halaman 4).
- Analisis curah hujan dan analisis sifat hujan untuk dua dasarian terakhir juga menunjukkan bahwa **kondisi kering terus meluas** dengan curah hujan kategori rendah (kurang dari 20 mm/dasarian) **melanda sebagian besar Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, sebagian Kalimantan dan sebagian Sulawesi** (Lampiran halaman 5).
- **Sebanyak 51% dari Zona Musim sudah masuk Musim Kemarau** meliputi



sebagian besar Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, sebagian kecil Kalimantan dan sebagian kecil Sulawesi (Lampiran halaman 6). Selanjutnya diprediksi akan segera memasuki musim kemarau adalah sebagian besar Kalimantan, sebagian besar Sulawesi dan Maluku.

- Prediksi curah hujan dan prediksi sifat hujan menunjukkan bahwa kondisi curah hujan rendah saat Musim Kemarau masih akan mendominasi wilayah Indonesia di selatan garis Ekuator sampai akhir bulan September 2024. Daerah dengan potensi curah hujan bulanan sangat rendah dengan kategori kurang dari 50 mm per bulan perlu mendapatkan perhatian khusus untuk mitigasi dampak kekeringan terutama di wilayah Sumatera bagian selatan, pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan pulau Sulawesi bagian selatan (Lampiran halaman 7 dan 8).
- Walau sebagian wilayah Indonesia di selatan Ekuator mengalami kondisi kemarau, beragamnya karakteristik kondisi iklim di Indonesia menyebabkan terdapatnya daerah-daerah dengan sifat hujan ekuatorial di sekitar wilayah Ekuator diprediksi mengalami curah hujan tinggi. Daerah-daerah tersebut, yang diprediksi akan mengalami curah hujan tinggi (> 300 mm/bulan) pada periode Agustus-September 2024 adalah Sumatera Utara bagian barat dan timur, Sumatera Barat bagian barat, Bengkulu bagian barat, sebagian kecil Kalimantan Barat, Maluku, Papua Barat bagian utara dan timur, Papua bagian tengah. Sedangkan pada bulan Oktober 2024, daerah yang diprediksi akan mengalami curah hujan tinggi semakin luas yaitu meliputi sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, sebagian besar Bengkulu, sebagian kecil Sumatera Selatan, Lampung bagian barat, Jawa Barat bagian selatan dan tengah, Jawa Tengah bagian barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian barat dan utara, Kalimantan Timur bagian barat, Kalimantan Utara bagian barat dan utara, Papua Barat bagian utara dan timur serta Papua bagian tengah (Lampiran halaman 7 dan 8).

Oleh karena itu, beberapa wilayah tetap harus meningkatkan kewaspadaan terhadap kekeringan pada Agustus dan September 2024 ini sekaligus mengantisipasi dampak curah hujan tinggi pada wilayah ekuatorial yang disebutkan diatas periode Agustus-Oktober 2024. Berkaitan dengan perkembangan iklim tersebut, mohon perkenan kami menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

- 1) Mewaspadai potensi kejadian kebakaran hutan dan lahan pada wilayah-wilayah gambut yang rentan terhadap kekeringan.
- 2) Melakukan penyesuaian terhadap pola tanam tanaman pangan dan hortikultura di wilayah-wilayah yang mengalami kekeringan.
- 3) Melanjutkan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) untuk:
 - a) Pengisian waduk-waduk di daerah yang berpotensi mengalami kondisi kering saat musim kemarau dan menaikkan muka air tanah pada daerah yang rawan mengalami kebakaran hutan dan lahan.
 - b) Memitigasi potensi dampak kekeringan pada daerah sentra pangan dengan memastikan kecukupan air irigasi dan ketersediaan air pada jaringan irigasi.



- 4) Terus memonitor perkembangan informasi cuaca dan iklim dari BMKG, melalui berbagai kanal informasi yang kami siapkan (laman www.bmkg.go.id, aplikasi Mobile Phone infoBMKG, berbagai media sosial @infobmkg ataupun melalui Call Center 196).

BMKG Kantor Pusat di Kemayoran Jakarta serta 196 Stasiun BMKG yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia telah siap siaga 24 jam sepanjang hari, untuk terus berkoordinasi dan bersinergi dengan berbagai Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Daerah maupun pihak terkait untuk melakukan adaptasi dan mitigasi bersama.

Demikian informasi lanjutan Perkembangan Musim Kemarau kami sampaikan, menyusuli Informasi Kewaspadaan Kemarau yang telah kami sampaikan sebelumnya pada bulan Juli yang lalu.

Mohon perkenan dan arahan lebih lanjut dari Bapak Presiden untuk kesiapsiagaan menghadapi kondisi kemarau. Atas perhatian dan arahan Bapak Presiden, kami ucapkan terima kasih.

Plt. Kepala,



Dwikorita Karnawati *[Signature]*

Tembusan Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan;
2. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi;
5. Menteri Sekretaris Negara;
6. Menteri Dalam Negeri;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Keuangan;
9. Menteri Sosial;
10. Menteri Perindustrian;
11. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
12. Menteri Perhubungan;
13. Menteri Pertanian;
14. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
15. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas;
16. Menteri Badan Usaha Milik Negara;
17. Sekretaris Kabinet;
18. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
19. Kepala Kepolisian Republik Indonesia;
20. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
21. Kepala Badan Pangan Nasional;
22. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan/ Kepala Basarnas;
23. Kepala Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.



Lampiran Surat

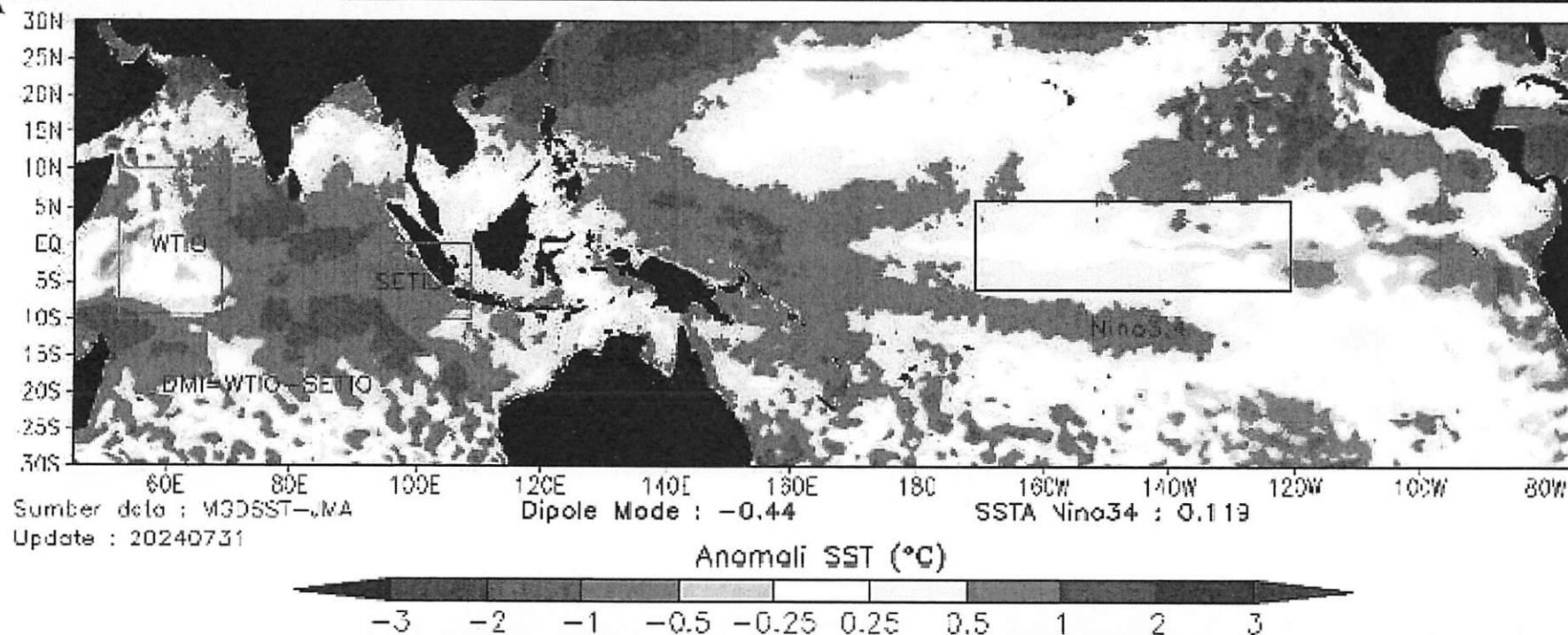
Nomor : B/KL.00.02/004/KB/VIII/2024

Tanggal : 05 Agustus 2024

PERKEMBANGAN MUSIM KEMARAU 2024

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

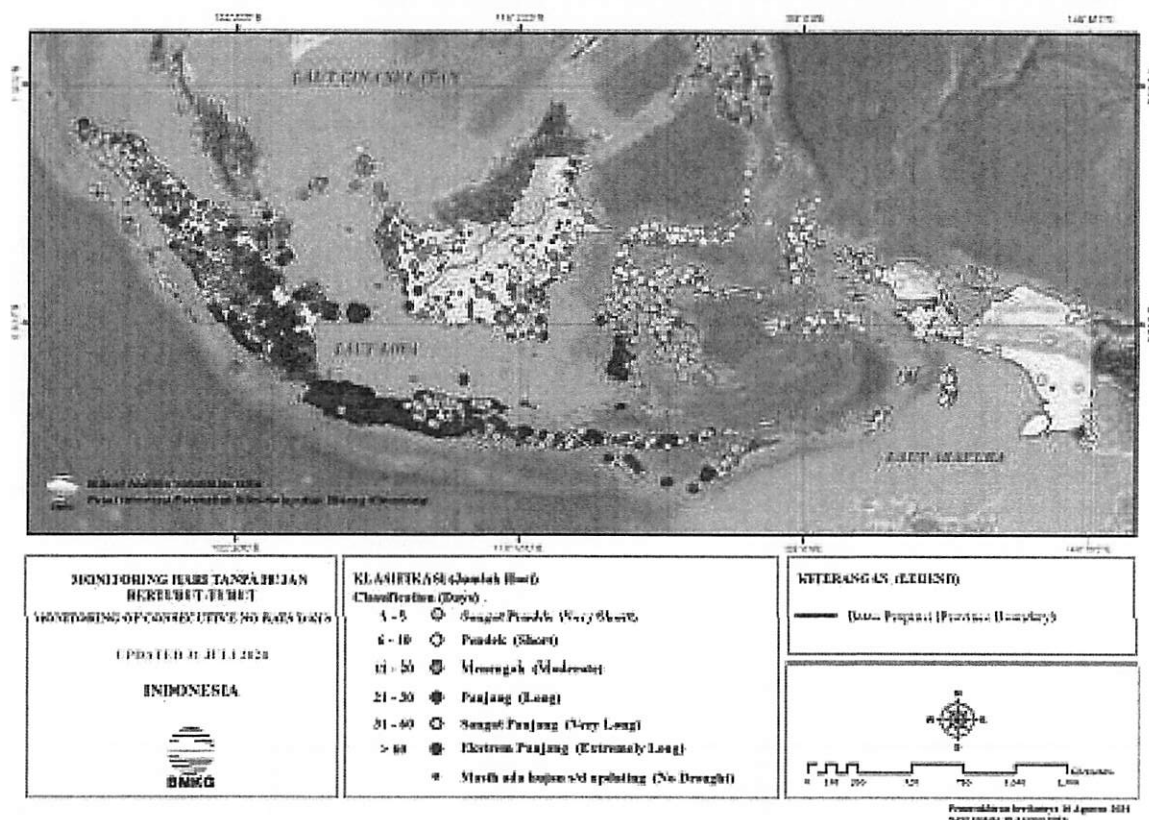


Indeks Dipole Mode: -0.44; Indeks Nino3.4 : 0.12

Anomali Suhu Muka Laut (SST) di Samudra Hindia menunjukkan kondisi *Indian Ocean Dipole* (IOD) netral (indeks -0.44).

Anomali SST di Nino3.4 menunjukkan ENSO Netral (indeks 0.12)

MONITORING HARI TANPA HUJAN (PEMUTAKHIRAN: DASARIAN III JULI 2024)



Sebagian besar wilayah Indonesia termonitor masih mengalami hujan dan Hari Tanpa Hujan (HTH) kategori sangat pendek hingga panjang.

HTH kategori Sangat Panjang (31-60 hari) terjadi di wilayah Aceh, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB dan NTT.

HTH kategori Ekstrem Panjang (>60 hari) terjadi di wilayah Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

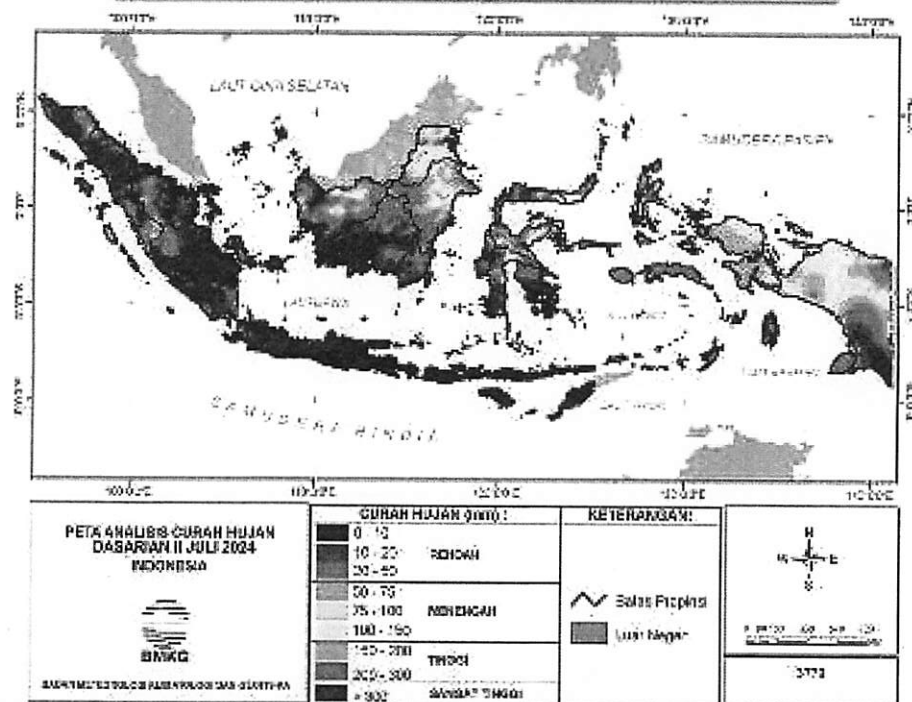
HTH terpanjang terjadi di Mapoli, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur selama 103 hari.



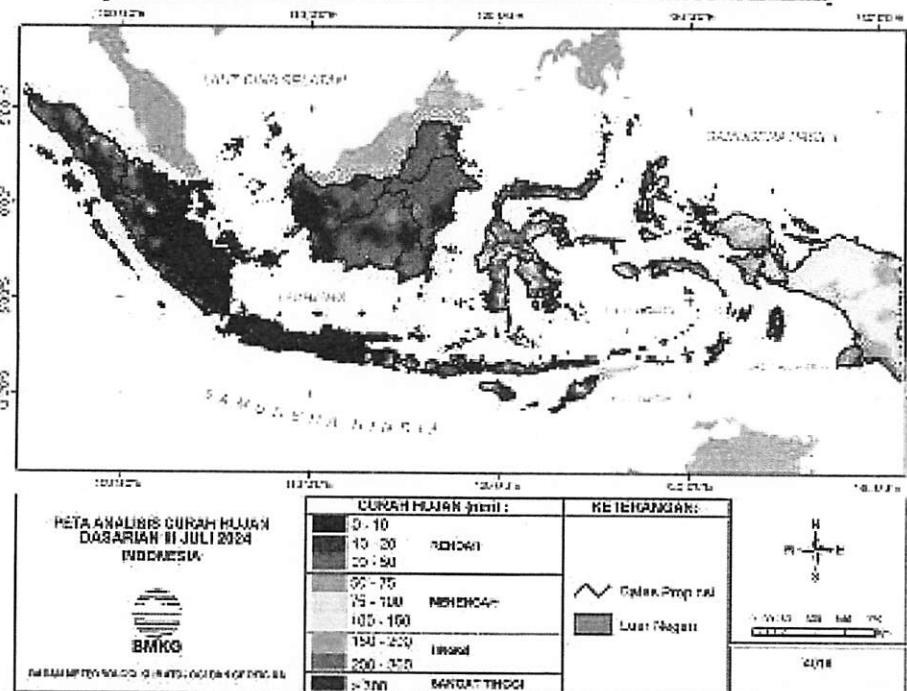
Analisis Curah Hujan Dasarian

BMKG

Analisis Curah Hujan Dasarian II – Juli 2024



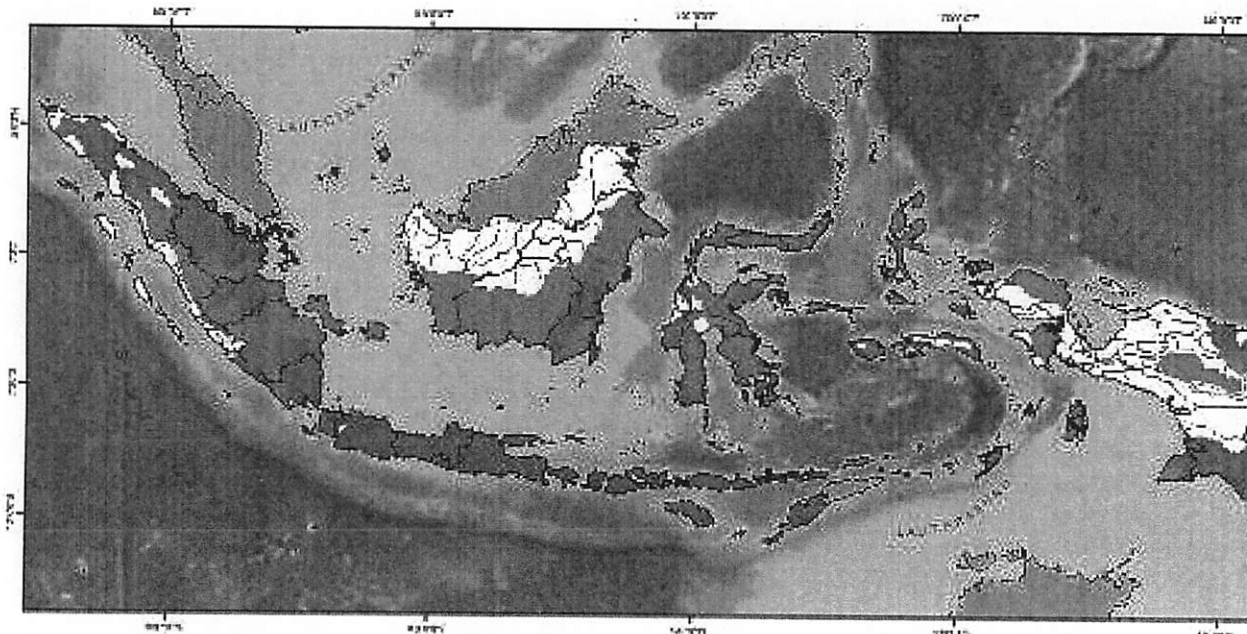
Analisis Curah Hujan Dasarian III – Juli 2024



Sumatera, Jawa-Bali-NTB-NTT, Kalimantan dan Sulawesi mengalami curah hujan sangat rendah dalam dua dasarian terakhir. Sebagian di antaranya bahkan hanya menerima curah hujan < 10 mm/dasarian



Analisis Perkembangan Musim Kemarau 2024



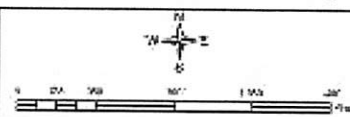
PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2024
669 ZONA MUSIM DI INDONESIA
Update Data s.d. 11 JULI 2024



DIBAH NCTDORLOCI KUNADLOC DAN COORISIA

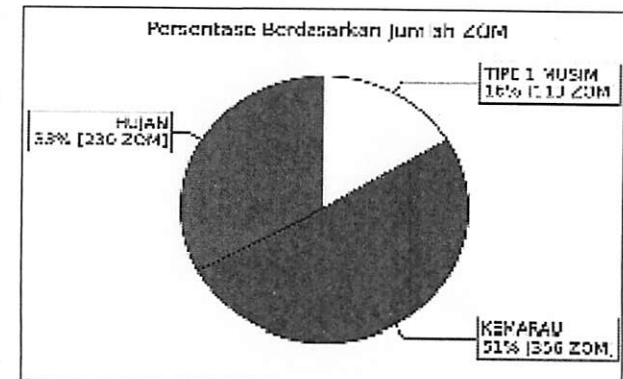
KETERANGAN

- Ubat ZOM
- Tipe 1 Musim
- Wilayah yang Mengalami Musim Hujan
- Wilayah yang Mengalami Musim Kemarau



SUMBER DATA:

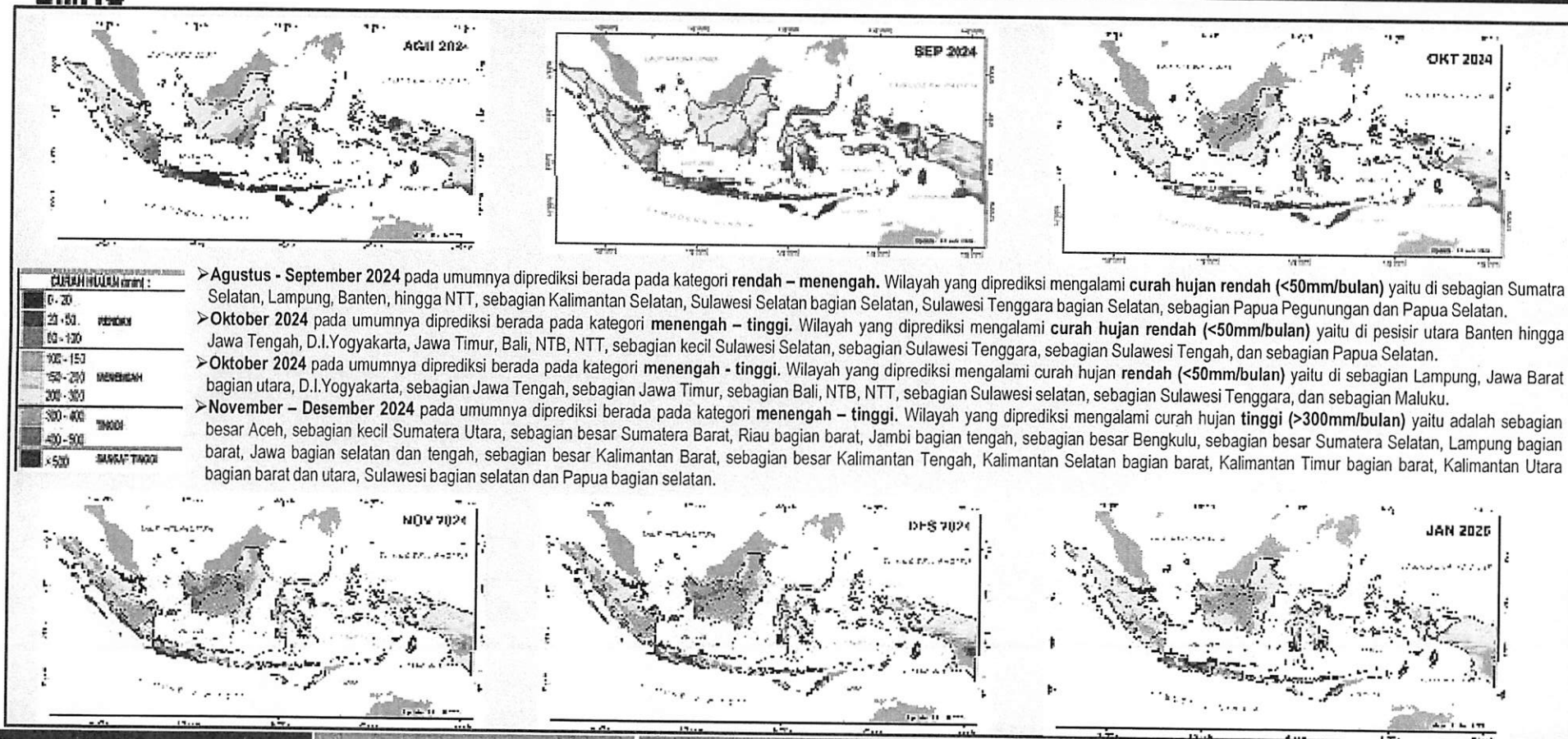
1. Perkiraan Musim Kemarau Gunung II JULI 2024
2. Pola Rupa Bumi BIG



Wilayah yang sedang mengalami musim kemarau meliputi sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, sebagian Bengkulu, sebagian Jambi, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Lampung, sebagian Banten hingga NTT, Sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku, dan sebagian Papua Selatan



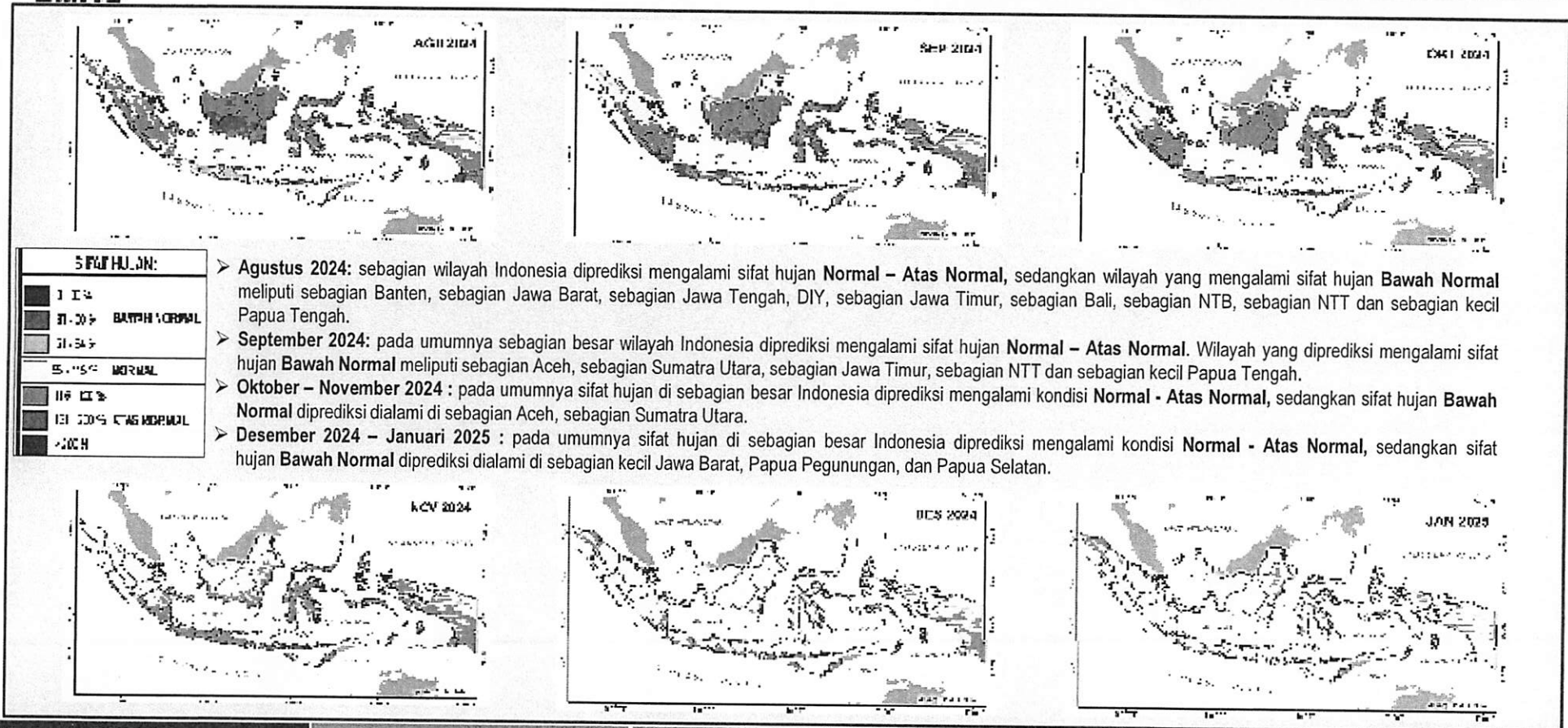
PREDIKSI DETERMINISTIK CURAH HUJAN BULANAN 2024/2025



(Update: 1 Juli 2024)



PREDIKSI DETERMINISTIK SIFAT HUJAN BULANAN 2024/2025



(Update: 1 Juli 2024)



REKOMENDASI

- 1. Mewaspadaai potensi kejadian kebakaran hutan dan lahan pada wilayah-wilayah gambut yang rentan terhadap kekeringan.**
- 2. Melakukan penyesuaian terhadap pola tanam tanaman pangan dan hortikultura di wilayah-wilayah yang mengalami kekeringan.**
- 3. Melanjutkan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) untuk:**
 - a) Pengisian waduk-waduk di daerah yang berpotensi mengalami kondisi kering saat musim kemarau dan menaikkan muka air tanah pada daerah yang rawan mengalami kebakaran hutan dan lahan.**
 - b) Memitigasi potensi dampak kekeringan pada daerah sentra pangan dengan memastikan kecukupan air irigasi dan ketersediaan air pada jaringan irigasi.**



@infoBMKG



Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia

www.bmkg.go.id

Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca : 021 6546315/18

Info Gempabumi : 021 6546316

TERIMA KASIH